

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut UU NO 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1(1) adalah : Pendidikan adalah usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selama ini proses pembelajaran PKn di kls X SMA Negeri 1 Kutalimbaru kebanyakan masih menggunakan paradigma lama di mana guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang pasif. Guru mengajar dengan metode konvensional yaitu metode ceramah dan mengharapakan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal (3DCH), sehingga Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran PKn. Akibatnya nilai akhir yang dicapai siswa tidak seperti yang diharapkan. Di kelas X selama ini siswanya masih kurang aktif dalam hal bertanya dan menjawab, siswa yang aktif hanya 55 %, dan siswa yang mempunyai kemampuan menjawab 40% , berdasarkan analisis situasi / latar belakang diatas maka penulis berkeinginan untuk memperbaiki / mengadakan inovasi pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dipandang efektif adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD. *Student Team Achievement Division* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang lebih sederhana dibandingkan dengan model-model lain pada kooperatif. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pelaksanaannya meliputi lima komponen pokok, yaitu : (1) presentasi kelas, (2) kerja kelompok, (3) kuis atau tes dan (4) skor kemajuan individual, (5) rekognisi (Slavin, 2008: 143).

Diharapkan melalui pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn. Serta semangat kebersamaan dan saling membantu dalam menguasai materi PKn. Sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman yang optimal terhadap mata pelajaran PKn.

Oleh karena itu perlu dicari jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut. Sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, kreatif, bisa bekerja sama dan membangun daya pikir yang optimal. Untuk itu melalui penelitian ini akan dicobakan suatu metode pembelajaran kooperatif tipe STAD, Keunggulan dari metode pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah adanya kerja sama dalam kelompok dan dalam menentukan keberhasilan kelompok tergantung keberhasilan individu, sehingga setiap anggota kelompok tidak bisa menggantungkan pada anggota yang lain. Pembelajaran kooperatif tipe STAD menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Dari uraian latar belakang yang ada, maka dapat diidentifikasi yang menjadi permasalahan, antara lain :

1. Penerapan pembelajaran kooperatif masih jarang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan cenderung belum melibatkan siswa.
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada :

1. Penerapan pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.
2. Sasaran Penelitian adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kutalimbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan kelas X di SMA Negeri 1 Kutalimbaru Tahun pembelajaran 2011/2012?

2. Apakah melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD akan meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Kutalimbaru Tahun pembelajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X di SMA Negeri 1 Kutalimbaru Tahun Pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah, dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Bagi guru, dapat memberikan masukan dalam penggunaan model pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.
3. Bagi penulis, dapat menjadi pedoman bagi penulis sebagai calon guru PKn nantinya dalam memilih model pembelajaran yang efektif efisien dalam proses belajar-mengajar.
4. Bagi Fakultas, Sebagai penelitian lanjutan bagi peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan yang sama, namun pada lokasi yang berbeda-beda.